

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari kantor cabang IDX Pekanbaru dan literatur-literatur terkait yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu laporan keuangan serta jumlah kepemilikan pada perusahaan sampel. Skala data adalah rasio. Data kualitatif merupakan gambaran umum perusahaan dan penjelasan mengenai angka hasil perhitungan penelitian periode 2010-2015 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Variabel terikat (Dependen)
Struktur Modal (Y)
2. Variabel bebas (Independen)
Struktur Aktiva (X1)
Ukuran Perusahaan (X2)

Profitabilitas (X3)

Likuiditas (X4)

Risiko (X5)

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Pengukuran
Struktur Modal	Struktur modal merupakan perbandingan atau pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$
Struktur Aktiva	Struktur aktiva adalah proporsi investasi perusahaan dalam bentuk aktiva tetap, yang diukur dengan perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva.	$FTA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$
Ukuran Perusahaan	Variabel bebas yang ketiga adalah ukuran perusahaan yang diproksikan dengan natural log total aset.	$SIZE = \text{Total Asset}$
Profitabilitas	<i>Profitability ratio</i> digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$
Likuiditas	Likuiditas diproyeksikan antara current assets dan current liabilities.	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
Risiko	Risiko menggunakan standar deviasi dari laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan total aset.	$BRisk = \frac{\sigma EBIT}{\text{total assets}}$

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang dijadikan pengamatan adalah periode 2010-2015. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan, terdapat 29 perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Daftar Nama-Nama Perusahaan Property yang termasuk Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama-nama Perusahaan	Kode
1	PT Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
2	PT Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
3	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA
4	PT Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP
5	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	BIPP
6	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
7	PT Ciputra Development Tbk.	CTRA
8	PT Duta Anggada Realty Tbk.	DART
9	PT Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
10	PT Bakrieland Development Tbk.	ELTY
11	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
12	PT Greenwood Sejahtera Tbk.	GWSA
13	PT Jaya Real Property Tbk.	JRPT
14	PT Lamicitra Nusantara Tbk.	LAMI
15	PT Lippo Cikarang Tbk.	LPCK
16	PT Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
17	PT Modernland Realty Tbk.	MDLN
18	PT Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI
19	PT Metropolitan Land Tbk.	MTLA
20	PT Metro Realty Tbk.	MTSM
21	PT Indonesia Prima Property Tbk.	OMRE
22	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.	PLIN
23	PT Pujiadi Prestige Tbk.	PUDP

24	PT Pakuwon Jati Tbk.	PWON
25	PT Roda Vivatex Tbk.	RDTX
26	PT Pikko Land Development Tbk.	RODA
27	PT Danayasa Arthatama Tbk.	SCBD
28	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM
29	PT Summarecon Agung Tbk.	SMRA

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Nonpartisipan observasion, dengan mengumpulkan data dari data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Analisis Data

Regresi Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan metode analisis regresi berganda atau multiple regression. Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel Y, akan lebih baik memperhitungkan variabel-variabel yang mempengaruhi Y. Dengan demikian kita mempunyai hubungan antara satu variabel tidak bebas (Y) dengan beberapa variabel lain yang bebas, Supranto (2009:239) :

$$Y = a + \beta_1 \times 1 + \beta_2 \times 2 + \beta_3 \times 3 + \beta_4 \times 4 + \beta_5 \times 5 + e$$

Dimana :

Y : Struktur Modal

a : Constanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Variabel Independent

X1 : Struktur Aktiva

- X2** : **Ukuran Perusahaan**
X3 : **Profitabilitas**
X4 : **Likuiditas**
X5 : **Risiko**
e : **Standard Error**

3.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang akan diuji yaitu Multikolinieritas, uji Autokolerasi, dan uji Heteroskedastisitas. Dari ketiga alat uji tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Kolmogrov-Smirnov* dengan syarat $\alpha > 0,05$, Sujarweni (2014:57).

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang hampir sempurna diantara variabel penjelas X, Gujarati, dan Porter (2010:408). Menurut Sujarweni (2014:185) kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Durbin dan Watson sudah membuat tabel disebut statistik Durbin-Watson pada tingkat nyata 5% dan 1%, Supranto (2009:273).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Gujarati dan Porter (2010:186) mengatakan cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji-F (simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Adapun rumus H_0 dan H_a sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel-variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan risiko secara bersama terhadap struktur modal.

H_a : ada pengaruh antara variabel-variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan risiko secara bersama terhadap struktur modal.

3.8.2 Uji-t (parsial)

Setelah diketahui adanya pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama, maka untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk itu uji t digunakan untuk menguji hipotesis kedua sehingga dapat diketahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis H_0 dan H_a dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi Uji R^2

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variasi X terhadap variasi Y. Semakin besar nilai R^2 , berarti makin tepat garis regresi linear digunakan sebagai suatu pendekatan. Apabila nilai R^2 sama dengan 1(satu), maka pendekatan ini betul-betul sempurna, Supranto (2009:255).

